

**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR HEWAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI PAUD NURUL ILMU PULO
PADANG KECAMATAN LINGGA BAYU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

ANNISAKH NST

NIM. 2020600029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR HEWAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI PAUD NURUL ILMI PULO
PADANG KECAMATAN LINGGA BAYU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

ANNISAKH NST

NIM. 2020600029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR HEWAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI PAUD NURUL ILMI PULO
PADANG KECAMATAN LINGGA BAYU
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

ANNISAKH NST

NIM : 2020600029

PEMBIMBING I



Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP.199106292019032008

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M. Pd
NIP.199409212020122009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Annisakh Nst
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Annisakh Nst** yang berjudul: **"Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Rahmadani Tajung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M. Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisakh Nst
NIM : 20 206 00029
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JudulSkripsi : **Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024
Saya yang menyatakan,



Annisakh Nst
NIM 20 206 00029

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisakh Nst
NIM : 20 206 00029
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal**. Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2024

Yang menyatakan



METERAI
TEMPER
D66ALX200384544

Annisakh Nst

NIM 20 206 00029

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisakh Nst
NIM : 20 206 00029
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten
Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Juli 2024



Annisakh Nst

NIM. 20 206 00029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihatangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Annisakh Nst
NIM : 20 206 00029
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP.19791205 200801 2012

Sekretaris

Dina Khairiah, M. Pd
NIP.19951004 202321 2 032

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP.19791205 200801 2012

Dina Khairiah, M. Pd
NIP.19951004 202321 2 032

Anita Angraini Lupis, M. Hum.
NIP.19931020 202012 2 011

Agung Kaisar Siregar, M. Pd
NIP.2008099105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : Rabu, 18 Juli 2024
Pukul : 09:00- Selesai Wib
Hasil/Nilai : 81,5 /A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

Ditulis oleh : Annisakh Nst

NIM : 2020600029

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2024

Dekan,

D. Laila, M. Si.
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Annisakh Nst
Nim : 2020600029
Judul : Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

Media gambar adalah sebagai alat yang dapat membantu dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Media gambar juga salah satu alat yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak ketika di terapkan dalam pembelajaran. kemampuan bahasa anak di pelajari serta diperoleh secara mandiri untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Kemampuan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan kemampuan berbahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya, serta merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan demikian perkembangan kemampuan berbahasa harus dirangsang sejak dini, secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh diperiksa keabsahan datanya melalui proses teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar ini sangat efektif di terapkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dapat dilihat dari kemampuan anak sesuai indikator-indikator perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun yaitu: Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi suara tertentu (pada gambar yang di sediakan), menirukan kembali 3-4 urutan kata, dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan, dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk berkomunikasi sehari-hari, dapat menceritakan gambar, dan dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan sudah berkembang sesuai harapan.

Kata kunci: Efektifitas Media Gambar, Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

ABSTRACT

Nama : Annisakh Nst

Reg. Number : 2020600029

Title : *The Effectiveness of Animal Image Media in Improving the Language Skills of Children Aged 4-5 Years in PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang, Lingga Bayu District, Mandailing Natal Regency*

Image media is a tool that can help and make it easier for educators to convey learning. Image media is also a tool that can improve children's language skills when applied in learning. Children's language skills are learned and acquired independently to communicate with other people.

Language skills have a very important role in human life because with these language skills children can communicate with friends or people around them, and are the main form of expressing thoughts and knowledge when children have relationships with other people. Thus, the development of language skills must be stimulated from an early age, naturally to adapt to the environment. This research aims to determine the effectiveness of image media in improving the language skills of children aged 4-5 years at PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang. This study used qualitative research methods. In collecting data, researchers used observation, interview and documentation techniques. The data obtained was checked for data validity through the triangulation technique process.

The results of this research show that this image media is very effective in improving children's language skills. It can be seen from the child's ability according to indicators of language development for children aged 4 to 5 years, namely: being able to listen, distinguishing and pronouncing certain sounds (in the picture provided), imitating 3-4 word sequences, being able to communicate or speak orally. , can enrich the vocabulary needed for daily communication, can tell pictures, and can recognize spoken and written language which has developed as expected.

Keywords: *The Effectiveness of Image Media, Children's Language Skills Aged 4-5 Years*

خلاصة

الاسم : أنيساخ

الرقم : ٢٠٢٠٦٠٠٠٢٩

العنوان : فعالية وسائط الصور الحيوانية في تحسين المهارات اللغوية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في

تعد وسائط الصور أداة يمكن أن تساعد وتسهل على المعلمين نقل التعلم. تعد وسائط الصور أيضًا أداة يمكنها تحسين مهارات الأطفال اللغوية عند تطبيقها في التعلم. يتم تعلم المهارات اللغوية للأطفال واكتسابها بشكل مستقل للتواصل مع الآخرين.

المهارات اللغوية لها دور مهم جداً في حياة الإنسان لأنه بهذه المهارات اللغوية يستطيع الأطفال التواصل مع الأصدقاء أو الأشخاص المحيطين بهم، وهي الشكل الرئيسي للتعبير عن الأفكار والمعرفة عندما يكون لدى الأطفال علاقات مع أشخاص آخرين. وبالتالي، يجب تحفيز تنمية المهارات اللغوية منذ سن مبكرة، وذلك بشكل طبيعي للتكيف مع البيئة.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فاعلية الوسائط المصورة في تحسين المهارات اللغوية لدى الأطفال بعمر 4-5 سنوات في مدينة بادانج. استخدمت هذه الدراسة أساليب البحث النوعي. وفي جمع البيانات استخدم الباحثون تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تم التحقق من صحة البيانات التي تم الحصول عليها من خلال عملية تقنية التثليث.

تظهر نتائج هذا البحث أن وسائط الصور هذه فعالة جداً في تحسين مهارات الأطفال اللغوية. ويمكن ملاحظة ذلك من قدرة الطفل حسب مؤشرات التطور اللغوي للأطفال بعمر ٤-٥ سنوات، وهي: يستطيع الاستماع والتمييز ونطق أصوات معينة (في الصور المقدمة)، تقليد تسلسل من ٣-٤ كلمات، يمكنه التواصل أو التواصل. التحدث بطريقة متماسكة لفظياً، ويمكنه إثراء المفردات اللازمة للتواصل اليومي، ويمكنه سرد الصور، ويمكنه التعرف على اللغة المنطوقة والمكتوبة التي تطورت كما هو متوقع.

الكلمات المفتاحية: فعالية الوسائط الصورية، القدرة اللغوية لدى الأطفال بعمر ٤-٥ سنوات

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beriring salam juga tak lupa peneliti haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **“Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal”**.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, berkat kerja keras, semangat, dan doa serta tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

2. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Seluruh dosen PIAUD yang sudah memberikan ilmunya serta selalu memberikan motivasi dalam perjuangan menuju S. Pd
6. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta anak-anak PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Makmur Nasution dan Ibunda Masrida Pulungan yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat dalam keberhasilan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak juga kepada keluarga yang sudah menjadi penyemangat pertama dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teruntuk diriku sendiri Annisakh Nst terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai saat ini meskipun banyak suka duka yang di lewati selama kuliah kamu tetap kuat dan bisa melewati itu semua, tetaplah bangkit dan teruslah berjuang.
10. Sahabat seperjuangan wisudawan terbaik, anggota Stb. S. Pd, Safira Maghfiratul Ulya Hasibuan, Amelia Savitri Tambunan, Marwani Rambe,

Rahmayani Nasution, yang selalu menjadi support sistem selama penyusunan skripsi ini.

11. Dan kepada saudara seperjuangan se kos, Siti Kholijah dan Nurainun yang sudah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Teman-teman Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2024

Annisakh Nst

NIM. 2020600029

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Batasan Istilah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Teori	12
1. Efektivitas Media Gambar	12
2. Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun.....	19
3. Indikator Kemampuan Bahasa.....	27
B. Penelitian Relevan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	36
G. Teknik Pengolahan Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Gambaran Objek Penelitian	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang	39
2. Profil PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang.....	40
3. Keadaan Guru di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang	41
4. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang.....	42
5. Visi dan Misi PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang	44
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
1. Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang.....	45
2. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang dengan Penerapan Media Gambar	50
C. Analisis Hasil Penelitian	53
1. Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang.....	53
2. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang dengan Penerapan Media Gambar	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 : Agenda/Perencanaan Penyusunan Skripsi	33
Table 4.1 : Data Keadaan Tenaga Kependidikan di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang	43
Tabel 4.2 : Jumlah Peserta Didik PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang	43
Tabel 4.2 : Jumlah Peserta Didik yang di teliti di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang	43
Tabel 4.3 : Tabel Sarana dan Prasarana PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang	44
Tabel 4.5 : tabel hasil observasi perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada usia 0-6 tahun, dan masa ini merupakan masa emas (*golden age*), karena masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat dan tidak dapat tergantikan dimasa mendatang. Masa emas merupakan rentang masa usia kritis bagi anak untuk memperoleh pembinaan dan arah yang benar sehingga anak punya kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini di arahkan untuk memberikan tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Oleh karena itu di perlukan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.¹

Pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan, pengembangan bakat dan minat anak didik yang dilakukan secara sistematis dan berorganisasi. Pendidikan juga merupakan usaha mendidik, membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan.² Oleh karena itu penting bagi pendidik

¹ Hot Tua Santa Oki Siregar, Nasriah, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3. No. 1, Juni 2017, hlm. 1-2.

² Asriana Harahap, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Mis Al Hasanah Lumban Dolok Kecamatan Siabu", *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, Vol. 8, No. 2, hlm. 39, Januari 2024.

untuk mendidik anak dan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya terutama pada perkembangan bahasa.

Bahasa merupakan sarana penting bagi manusia untuk berkomunikasi, dengan bahasa manusia dapat mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi dengan manusia lain. Perkembangan pemakaian bahasa pada anak di pengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin bertambah umur maka semakin banyak kosa kata yang di kuasai dan semakin jelas pelafalan pengucapan katanya. Pengajaran bahasa bagi anak prasekolah adalah suatu aktivitas atau proses penguasaan pengetahuan atau keterampilan belajar mengajar yang di arahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina keterampilan bahasa anak. Oleh karena itu untuk mencapai perkembangan bahasa anak yang baik, sudah diterapkan adanya standar tingkat pencapaian perkembangan bahasa yang di muat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 tahun 2009.³

Menurut Vygotsky dalam ahmad Susanto menyatakan bahwa *“language is critical for cognitive development. Language provide a means for expressing ideas and asking questions and it provides the categories and concept for thigking”*. Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori berfikir. Untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak seseorang

³ Armida, Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Berbahsa Anak, *Skripsi*, (Lampung: IAIN Raden Intan, 2016), hlm. 6.

harus memiliki strategi, media dan metode yang tepat untuk digunakan. Media yang dapat di gunakan adalah media gambar. Secara umum media gambar dalam dunia pendidikan dan pembelajaran anak usia dini sangat penting dalam meningkatkan kemampuan aspek-aspek perkembangannya.⁴

Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya, oleh karena itu mereka selalu mengusahakan apapun yang terbaik untuk anak terutama pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena pertumbuhan dan perkembangan pada usia dini adalah awal dari proses yang penting bagi anak, karena akan menjadi penentu untuk anak dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang. Orang tua harus memberikan stimulus yang baik terhadap kemampuan bahasa anak agar berkembang secara optimal.

Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhanasecara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa indonesia, dan dapat menceritakan pengalaman/kegiatan secara sederhana dengan urut. Pembelajaran bahasa mempunyai tujuan agar anak tampil berbahasa yang meliputi keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan menulis.⁵

Kemampuan bahasa yang di kuasai oleh anak akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari, karena anak akan selalu

⁴ Melisa Andayani, Pengaruh Media Kartu Gambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, *Skripsi*, (Lampung: UIN Intan Lampung, 2019), hlm. 21.

⁵ Trisia Harliza, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Diam terhadap Perkembangan Bahasa Anak, *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018), hlm. 17.

berkomunikasi dengan orang lain jika anak mempunyai kemampuan bahasa yang baik. Anak akan dapat menanyakan sesuatu, meluapkan ekspresi, mengatakan apa yang dia inginkan tanpa canggung dan ada hambatan. Akan tetapi tidak semua anak akan mengalami itu. Ada juga sebagian dari anak yang mempunyai keterbatasan dalam berbahasa.

Keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisannya di kelas di karenakan metode yang di gunakan belum sesuai dengan perkembangan bahasa anak. Bahasa dapat memberikan suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memberikan dorongan perkembangan bahasa karena anak harus mampu mengungkapkan diri dengan kata-kata, untuk mendorong kata-kata, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah melalui permainan deskriptif. Permainan deskriptif adalah permainan yang menuntut anak-anak untuk menguraikan benda dan mendorong anak untuk mencari kata-kata sehingga dapat membantu mereka untuk berbicara dan berfikir dengan lebih jelas, salah satu contohnya yaitu dengan memberikan media gambar.⁶

Secara umum, kemampuan berbahasa pada anak usia dini secara lisan masih sangat minim. Dalam berkomunikasi, mereka cenderung kurang aktif, kurang bisa menyampaikan perasaan atau emosi mereka secara baik dan benar, serta masih memiliki berbagai kesulitan dalam pengucapan kata maupun dalam pelafalannya. Hal ini terjadi karena media pembelajaran

⁶ Lis Aprinawati, "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 1, 2017, hlm.73.

masih jarang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan pada anak. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang bersifat monoton seperti buku bergambar yang hanya di pakai oleh guru. Hal ini mengakibatkan banyak dari anak yang masih kurang baik dalam pengucapan kata/huruf yang mengakibatkan bahasa yang di ucapkan anak masih kurang jelas, serta anak-anak kurang mampu untuk menyampaikan gagasan, pemikiran, perasaan maupun emosi mereka dengan jelas kepada orang lain. Padahal pendidikan anak usia dini di desain sesuai dengan aspek perkembangan mereka.⁷

Pada kenyataannya menumbuhkan minat dan kepercayaan diri anak tidaklah semudah yang diharapkan, proses pembelajaran yang menonton dan kurang menariknya media membuat anak kurang berminat untuk berbicara. Hal itu mengungkapkan bahwa sangat dibutuhkan media dalam proses belajar, agar mampu mengukur kemampuan anak dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Media merupakan medium/perantara yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, emosi dan mampu membangkitkan minat anak dalam proses kegiatan pembelajaran, dan juga dapat menggabungkan pengalaman belajar yang baru dengan yang sebelumnya. Dengan demikian secara umum media pendidikan dapat membangkitkan dan menstimulasi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Media adalah alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh guru atau

⁷ Ni Wayan Sri Wahyundari, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan pada Anak Usia Dini melalui Gambar Berseri", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol 9, No. 1, 2021, hlm. 81.

pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan baik. Media dalam pengajaran bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi hal-hal lain yang memungkinkan anak dapat memperoleh pengetahuan.⁸

Media gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah di dapat, karena memberi penggambaran kongkret, tentang masalah yang di gambarkannya. Media gambar adalah media yang berupa gambar yang di sertai dengan kata-kata atau kalimat di bawahnya. Dengan adanya gambar tersebut maka anak akan terangsang untuk mengetahui gambar tersebut dan mencoba membaca kata-kata atau kalimat yang ada.⁹

Menurut Suwama media gambar merupakan salah satu alat jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, juga merupakan bahasa yang di ekspresikan lewat tanda dan simbol. Media gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah di dapat sebab dapat memberikan gambaran visual yang kongkrit hingga masalah yang di gambarkannya. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk memperjelas materi yang di sampaikan kepada anak. Selain itu, penggunaan media gambar dapat menimbulkan daya tarik bagi anak, sehingga dapat menarik perhatian anak untuk lebih giat dan tertarik dalam pembelajaran yang akhirnya akan memberikan hasil yang lebih baik. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat mengatasi kurangnya minat anak dalam belajar.¹⁰

⁸ Tri Taufika Rahma, Pengaruh Media Kartu Gambar terhadap Kemampuan Bercerita, *Skripsi*, (Medan: UINSU, 2018), hlm. 20.

⁹ A. Fitriani, Pengaruh Media Gambar terhadap Minat Baca Anak Usia Dini, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), hlm. 16.

¹⁰ Tuti Rostini, "Peningkatan Kemampuan Berbahasa melalui Gambar dengan Kata Permata", *Jurnal Pelita Paud*, Vol 1, No. 2, 2017, hlm. 3-4.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Chiara Dinda, bahwa kemampuan bahasa anak dapat berkembang dengan baik dengan menggunakan media audio visual. Selanjutnya penelitian oleh Yulianti, bahwa pemanfaatan media gambar sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa anak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lola Handayani, bahwa kemampuan bahasa anak juga dapat dikembangkan melalui metode bercakap-cakap.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya kemampuan bahasa anak dapat berkembang dengan baik dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini juga dapat berlangsung saat pembelajaran, guru memahami tentang kondisi pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi oleh anak sehingga melalui pemanfaatan media gambar yang berlangsung di sekolah akan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Pulo Padang, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal. Kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun masih kurang baik, banyak anak yang diam karena tidak dapat menyebutkan sesuatu yang di inginkan. Terutama di saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu guru juga harus memberikan metode dan cara yang menarik perhatian anak saat proses pembelajaran berlangsung. Metode yang dapat digunakan guru salah satunya yaitu dengan memilih media pembelajaran yang akan di terapkan pada anak usia dini sesuai dengan karakteristik, kemampuan dan tahapan usia anak. Salah satu media yang

dapat di terapkan guru adalah media gambar, karena media ini sangat menarik perhatian anak dan anak juga akan banyak memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada gambar tersebut, dan rasa ingin tahunya akan melunjak sehingga anak akan mulai berbahasa dan kemampuan bahasanya akan bertambah secara perlahan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti membuat sebuah judul penelitian “Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang”.

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang di bahas agar mempermudah pemahaman ini sehingga pembahasannya akan lebih jelas dan terarah sesuai dengan yang di arahkan oleh peneliti.

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media gambar hewan dalam dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Yang dimana media gambar ini dapat mempermudah anak dalam berbahasa.

C. Batasan Istilah

Menghindari terjadinya kesalah pahaman yang berbeda terhadap istilah yang di gunakan dalam pembahasan ini, maka di perlukan pemahaman maksud dan istilah judul. Adapun penjelasan judul sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai.

¹¹ Observasi, di Desa Pulo Padang, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal, Pada Tanggal 14 februari 2023, Pukul 09.30.

2. Media gambar adalah segala sesuatu yang di wujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai gambaran ataupun pikiran yang bermacam-macam.
3. Kemampuan bahasa adalah kemampuan anak dalam mengungkapkan ekspresi, maksud dan tujuannya dengan menggunakan bahasa yang sederhana untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara sesama, adapun yang dimaksud disini adalah anak usia 4-5 tahun.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan istilah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun dengan media gambar di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang?

E. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun.
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun dengan media gambar di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang di capai, maka diharapkan mempunyai kegunaan dan manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk kemajuan pendidikan anak usia dini.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan wawasan bagi pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini dengan menggunakan media gambar.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Anak

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

c. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan tambahan dan juga pengalaman yang sangat berharga, peneliti merasakan langsung bagaimana menerapkan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehinggadapat menunjukkan hasil

penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi dari latar belakang, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II memuat uraian tentang teori-teori yang dijadikan dalam melakukan penelitian
3. BAB III merupakan metodologi penelitian yang isinya mencakup waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan data, dan analisis data.
4. BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang isinya mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
5. BAB V adalah penutup yang isinya mencakup kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Efektifitas Media Gambar

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata efektif berasal dari kata efek, pengaruh, akibat, atau dapat membawa hasil. Efektivitas adalah keaktifan, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang akan memperlihatkan sampai dimana rencana akan tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat tercapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas juga dapat di artikan sebaagai tingkat keberhasilan yang dapat di capai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.¹²

Kata efektif juga di artikan dengan kata berhasil atau sesuatu yang di lakukan dengan sukses. Kamus ilmiah populer mendefenisikan efektifitas sebagai kesesuaian penggunaan, hasil guna, atau dukungan untuk tujuan. Efektivitas merupakan unsur utama untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah di tentukan dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program.

¹² Nuri Safitri, Fahrudin, dkk, "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di Tk Islam Nurul Iman", *Jurnal Homepage*, Vol 2, No. 2, Agustus 2022, hlm. 48.

Dikatakan efektif jika tujuan atau sasaran tercapai seperti yang telah di tentukan.¹³

Efektivitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang di gunakan. Keduanya saling berkaitan, dimana metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang akan di gunakan, dengan kata lain bahwa harus sesuai antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Dan ada hal lain yang juga perlu diperhatikan dalam memilih media, seperti: konteks pembelajaran, karakteristik pembelajaran, dan respon yang di harapkan dari proses pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru, dan membentuk kompetensi anak, serta akan memudahkan mereka untuk mencapai tujuan secara optimal. Hal ini dapat di capai dengan melibatkan anak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Seluruh anak harus dilibatkan secara penuh agar tertarik dalam pembelajaran, sehingga suasana belajar benar-benar kondusif dan terarah pada tujuan dan pembentukan kompetensi anak.¹⁵

¹³ Sitta Inka Putri Mamonto, dkk, "Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik di Kota Kotamobagu", *Jurnal Governance*, Vol. 2, No. 1, (2022). hlm. 3-4.

¹⁴ Nizwardi Jalinus, Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 4.

¹⁵ M. Fadlillah, Lilif Muallifatul Khorida Filasofa, dkk, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 67.

Pemanfaatan media pembelajaran yang kaya dan bervariasi, tidak hanya membuat motivasi belajar anak meningkat, tapi juga membuat hasil belajar anak lebih bermakna. Dan Adapun prinsip media pembelajaran yang dapat dipilih adalah media pembelajaran yang layak, yaitu: media yang dipilih harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan, harus sesuai dengan perkembangan anak, harus sesuai dengan kemampuan guru, baik dari pemberiannya maupun penggunaannya, dan juga harus di sesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Dunia anak dalam menangkap dan memahami pengetahuan akan lebih efektif sambil bermain, oleh karena itu penting media gambar di gunakan sebagai salah satu media belajar anak, karena anak yang cerdas adalah anak yang memiliki kecerdasan visual, karena anak memiliki kepekaan terhadap warna, garis-garis, bentuk, ruang dan bangunan, serta memiliki kemampuan membayangkan sesuatu dan mengeluarkan ide (dalam bentuk gambar).

b. Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar, dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari si pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan

bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar di artikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memperoses, menangkap, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Heinich, dkk mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang di proyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan mendukung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.¹⁶

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang anat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus di perhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan

¹⁶ Azhar Arsyad, (2017), *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 3-4.

pembelajaran, jenis tugas dan respon yang di harapkan di kuasai peserta didik setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. meskipun demikian dapat di katakana bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di tata dan di ciptakan oleh guru.¹⁷

Media gambar merupakan media visual yang berisi gambar-gambar untuk memperjelas penyajian materi pembelajaran. Media gambar ini digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak, dan anak terlibat secara langsung dalam pembelajaran tersebut, sehingga pembelajaran akan lebih bermanfaat dan bermakna. Dan tujuannya adalah dengan adanya media gambar anak belajar tidak hanya melihat gambar tetapi juga mendengar, bercerita, dan mampu memahami apa yang sudah di jelaskan oleh guru. Ini akan sangat memotivasi anak untuk belajar secara aktif dan menyenangkan serta merangsang daya pikir anak, agar anak mampu mengeluarkan ide, dan gagasannya dengan percaya diri.¹⁸

¹⁷ Supriyah, (2019), “Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar”, *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, Vol. 2, No. 1, hlm. 473.

¹⁸ Cucu Arumsari, “Gambar sebagai Media Bimbingan Bermain dan Belajar Anak-Anak”, *Jurnal Innovative Counseling*, Vol 3, No. 2, Agustus 2019, hlm. 99.

Media gambar memiliki potensi yang sangat luar biasa dalam meningkatkan kemampuan anak. Jika pengolahan media gambar tidak di olah seacara optimal, potensi akan menguap dan manfaat media pun tidak akan maksimal. Mengolah media gambar disini adalah bagaimana media ini dapat menarik perhatian anak dan memunculkan pertanyaan-pertanyaan berkualitas dari sebuah media gambar tersebut. Pada awalnya mungkin sulit bagi anak, namun jika anak sudah terbiasa dengan media gambar, dan melihat gambar yang ada dalam media tersebut maka seolah media ini jadi bukti nyata dan dapat jadi perbendaharaan pengetahuan bagi anak saat guru menyampaikan pembelajaran.¹⁹

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini memiliki manfaat yang sangat besar pada anak yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelaah setiap objek pembelajaran yang diberikan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran, anak di didik untuk lebih aktif dalam belajar secara langsung.²⁰

¹⁹ Muhammad Luthfi Arrohma, *Media Gambar, Konseptual, dan Menalar*, (Indonesia Guepedia: The First On-Publisher In Indonesia, 2020), hlm. 45.

²⁰ Ina Magdalena, Sri Pratiwi, dkk, "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di Sd Negeri 09 Kamal Pagi", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol, 3, No. 2, Agustus 2021, hlm. 337.

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari uraian di atas adalah bahwa media gambar adalah media yang paling umum di pakai dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan anak lebih menyukai gambar, terutama gambar yang berwarna-warni dan di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Kelebihan dan kekurangan media gambar menurut Basuki dan Farida, yaitu:

Kelebihan media gambar:

1. Mudah di dapat
2. Harganya murah
3. Mudah untuk di gunakan
4. Dapat memperjelas suatu masalah
5. Lebih realistis
6. Membantu pengawasan dan pengamatan
7. Mengatasi keterbatasan ruang

Kekurangan media gambar:

1. Harganya cukup mahal
2. Pengajaran dalam kelompok besar

3. Memerlukan ketersediaan sumber keterampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.²¹

d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Gambar

1. Gambar yang di gunakan bertujuan untuk tujuan pembelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan materi.
2. Kaitkan gambar-gambar pada pembelajaran sebab keefektifitasan pemakaian media gambar dalam proses belajar mengajar memerlukan keterkaitan.
3. Mendorong pertanyaan yang kreatif, anak akan terdorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, baik itu bahasa lisan maupun tulisan.
4. Mengevaluasi kemajuan kelas, guru dapat menggunakan media gambar untuk melihat perkembangan bahasa anak.²²

2. Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Terkait dengan kemampuan bahasa anak usia dini yang sering terjadi dalam berbagai masalah yang dihadapi oleh anak ketika anak mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahasa. Entah dengan faktor eksternal maupun faktor internal. Permasalahan ini sering terjadi ketika anak kurang diberikan

²¹ Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No.1, April 2018, hlm. 142.

²² Amarodin, "Implementasi Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas V", *Jurnal Perspektif*, Vol. 11, No. 1, April 2018, hlm. 58-59.

perhatian yang lebih oleh guru maupun keluarganya, maka akibatnya anak itu sendiri akan mengalami keterlambatan dalam mengembangkan bahasanya dan sedikit mencerna apa yang dibicarakan oleh teman sekitarnya sehingga menyebabkan anak tidak akan percaya diri dalam berbicara dan tidak berani berbicara ketika ditanya oleh siapapun. Sering kali juga kita ketahui gurunya selalu beranggapan bahwa dirinyalah sebagai wadah atau sumber ilmu pengetahuan. Akan tetapi tidak memperhatikan metode yang digunakan dalam mengajar tidak bervariasi atau bersifat konvensional dalam mengimplementasikan metode pembelajaran.

Adapun salah satu teori perkembangan bahasa adalah Teori *Behavioristik*. Pandangan *Behavioristik* beranggapan bahwa bahasa merupakan masalah respon dan sebuah imitasi. Teori ini menjelaskan bahwa berbicara dan memahami bahasa di peroleh melalui rangsangan lingkungan, yaitu tentang teori belajar yang disebut *operan conditioning*, oleh karena itu skinner yakin bahwa perilaku verbal adalah perilaku yang di kehendaki adalah perilaku yang di kendalikan oleh akibatnya. Bila akibatnya itu hadiah atau sesuatu yang menyenangkan maka perilaku ini akan terus di pertahankan, kemampuan dan frekuensinya akan terus berkembang. Namun,

sebaliknya akibatnya adalah hukuman maka akan terjadi hambatan pada kemampuan dan frekuensinya.²³

Brewer mendefinisikan tentang pengembangan bahasa merupakan alat yang di gunakan untuk berkomunikasi antar sesama manusia yang baik melalui lisan, tulisan, dan maupun lewat bahasa isyarat. Hurlock menjelaskan bahasa merupakan pengucapan, pemikiran dan perasaan yang tersistem dan teratur yang di gunakan dalam berkomunikasi antara seseorang yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis.²⁴

Kemampuan bahasa diperoleh dan di pelajari anak usia dini untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sebagai alat untuk bersosialisasi dan cara merespon orang lain. Bromley mendefinisikan bahasa adalah sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca. Sedangkan simbol verbal yaitu dengan di ucap dan di dengar.²⁵

Kemampuan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan kemampuan

²³ Aisyah Isna, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Al Athfal*, Vol. 2, No. 2, Desember 2019, hlm 63.

²⁴ Supian Azhari, "Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di Lembaga Paud Meraje Gune", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, Desember 2021, hlm. 191-192.

²⁵ Farid Helmi Setyawan, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Audio Visual berbasis Android", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016, hlm. 1-75.

berbahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya, serta merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan demikian perkembangan kemampuan berbahasa harus dirangsang sejak dini, secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Pada dasarnya seorang anak memiliki perkembangan bahasa yang baik apabila anak tersebut mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan, senang dan menghargai bacaan, mengungkapkan bahasa, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, mampu berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbo-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan), dan memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.²⁶

Belajar berbicara mencakup tiga proses terpisah tapi saling berhubungan satu sama lain, yaitu: belajar mengucapkan kata, membangun kosa kata, dan membentuk kalimat. Yang dimana:

²⁶ Sugiyati, "Efektivitas Metode Bercerita dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Tk Pkk Putragiri Kulon Progo", *Jurnal Ide guru*, Vol. 3, No. 2 November 2018, hlm 60

Pertama adalah Pengucapan, Pengucapan di pelajari dengan meniru. Anak akan memperoleh pengucapan kata dari orang yang berhubungan dengan mereka. Kedua Pengembangan Kosa Kata, dalam mengembangkan kosa kata, anak harus belajar mengaitkan arti dengan bunyi. Karena banyak kata yang memiliki arti yang lebih dari satu dan karena sebagian kata bunyinya hampir sama, tetapi memiliki arti yang berbeda. Ketiga, Pembentukan kalimat, disini anak mulai menggabungkan kata kedalam kalimat yang tata bahasanya benar dan dapat di pahami oleh orang lain.²⁷

a. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Pada usia ini kemampuan bahasa anak hampir sama dengan orang dewasa, pada masa ini anak telah menguasai 2500 kosa kata dan menggunakannya secara aktif dalam berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Kemampuan anak dalam penerapan elemen-elemen bahasa semakin baik. Anak sudah memahami bahwa bahasa bukan hanya sekedar bahasa tetapi mengandung makna yang sangat luas, dengan menggunakan bahasa ini anak dapat menyampaikan keinginannya dan perasaannya.²⁸

Owens mengemukakan bahwa anak usia 4-5 tahun memperkaya kosa kata melalui pengulangan yang di alami oleh

²⁷ Elizabeth, Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm. 185-189.

²⁸ Nur Kholidah, *Membentuk Karakter Anak melalui Pendidikan Bahasa*, (Cipayung: Pascal Books, 2022), hlm. 39.

anak itu sendiri. Anak sering mengucapkan dengan mengulangi kosa kata yang baru diperolehnya dan kata yang unik meskipun anak belum memahami maknanya. Dalam mengembangkan kosakata tersebut, anak menggunakan *fast wrapping* yaitu suatu proses di mana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali dalam interaksi berbahasa. Pada masa inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat.²⁹

Tahap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dapat dikatakan memasuki usia akhir. Pada usia ini, anak sudah dapat berbicara menggunakan kalimat kompleks dengan jelas, bisa membedakan banyak warna dan bentuk serta belajar menjelaskan dan bercerita. Sebagian kecil anak pada usia 4-5 tahun bisa memberikan pendapat kepada orang lain terhadap suatu kejadian, mengajukan pertanyaan dan memberikan saran. Perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun yang dimaksud mengenai defenisi pengembangan bahasa yaitu meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik itu alat komunikasi secara lisan maupun tulisan.³⁰

²⁹ Eriqa Pratiwi, *Pemerolehan Bahasa untuk Anak Usia Dini*, (Surabaya: Cv. Bayfa Cendekia Indonesia, 2022), Hlm. 27.

³⁰ Wiratnaningsih, "Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Ditinjau dari Aspek Sintaksis dan Pragmatic di TK Angrek Kencana Batang, *Jurnal Kualita Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2021, hlm. 109.

Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah:

- 1) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
- 2) Mengulang kalimat sederhana
- 3) Berkomunikasi secara lisan
- 4) Memperkaya perbendaharaan kata
- 5) Menceritakan gambar mengenal suara huruf awal dari benda di sekitar.³¹

b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini antara lain:

1) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama anak mengalami sakit terus menerus, maka anak tersebut cenderung akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya.

³¹ Permendikbud, Nomor 137 Tahun 2014 *Standar Nasional Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, hlm 26;28.

2) Intelegensi

Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal. Namun, tidak semua anak yang mengalami keterlambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak bodoh.

3) Status Sosial Ekonomi

Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar. Anggapannya keluarga yang kurang mampu diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya, atau dari keluarga yang dianggap berada pun sama-sama tidak memperhatikan perkembangan bahasa anaknya.

4) Jenis Kelamin

Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam pengucapan antara anak laki-laki dan perempuan. Namun, mulai usia dua tahun anak perempuan menunjukkan perkembangan yang lebih cepat daripada anak laki-laki.

5) Hubungan Keluarga

Hubungan keluarga berarti sebagai proses pengalaman berkomunikasi dan berinteraksi dengan

lingkup keluarga, terutama orang tua yang mebgajar, melatih, dan memberikan contoh berbahasa pada anak. Bunganan yang sehat anatar orangtua dengana anak penuh perhatia dan kasih sayang dari oorangtuanya akan menstimulasi perkembangan bahasa pada anak, maka sebaliknya jika hubungan orangtua dan anak tidak sehat maka akan mengakibatkan anak akan mengalami kesulitan atau keterlambatan dalam perkembangan bahasanya.³²

3. Indikator Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Secara umum ciri-ciri kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi suara tertentu.
 - 1) Menjelaskan berbagai bunyi/suara tertentu
 - 2) Menirukan kembali 3-4 urutan kata
- b. Dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan
 - 1) Menjelaskan tentang identitas diri, nama orangtua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana
 - 2) Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana

³² Hilda Zahira, (2018), Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah, *Jurnal Raudhah*, Vol. 6, No. 2, Hlm.

- c. Dapat memperkaya kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari.
 - 1) Menjelaskan bermacam-macam hewan yang ada di lingkungan sekitar
 - 2) Menjelaskan waktu
- d. Dapat menceritakan gambar.
 - 1) Dapat menceritakan gambar hewan yang di sediakan
 - 2) Mengetahui hewan yang ada di lingkungan sekitar
- e. Dapat mengenal hubungan antara bahasa lisan dan tulisan.
 - 1) Anak dapat menjelaskan tentang gambar yang dilihat
 - 2) Menghubungkan gambar dengan tulisan.³³

B. Penelitian Relevan

Peneliti melakukan tinjauan terhadap bahan perbandingan dari peneliti sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menggali informasi yang ada, berkaitan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi perbandingan peneliti adalah media dan materi pembelajaran yang digunakan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Chiara Dinda dengan judul “Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini melalui Media Audio Visual di Taman Kanak-Kanak Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

³³ Azlin Atika Putri, “Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, April 2018, hlm. 118-119.

mengembangkan bahasa anak ini melalui audio visual. Skripsi ini memfokuskan pada cara penggunaan audio visual untuk mengembangkan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini kemampuan bahasa anak dapat berkembang dengan baik. Terdapat 20 anak yang diteliti dalam mengembangkan bahasa. Anak yang mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki suara yang sama, terdapat 6 anak yang sudah berkembang sangat baik, dan 14 anak yang sudah berkembang sesuai harapan. Anak mampu berkomunikasi secara lisan terdapat 4 anak yang berkembang sangat baik, 10 anak berkembang sesuai harapan, 6 anak mulai berkembang.³⁴

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang saya buat adalah sama-sama membahas tentang kemampuan bahasa anak usia dini. Tetapi dalam penelitian ini menggunakan media gambar seri, sedangkan media yang digunakan peneliti dalam proposal ini adalah media gambar.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti dengan judul “Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak melalui Pemanfaatan Media Gambar di Raudhatul Athfal Al Hikmah Bandar Lampung”. Penelitian ini bersifat *self-reflective inquiry* atau penelitian melalui refleksi diri, dimana penelitian ini berlangsung saat pembelajaran.

³⁴ Sri Wahyuni, Pembelajaran Media Gambar Seri untuk Melatih Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini pada Kelompok A Di Ra Ar-Ridlwani Ajung Jember, *Skripsi*, (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), hlm. 13-14.

Guru merangkap sebagai peneliti, dalam hal ini guru memahami tentang kondisi pembelajaran dan permasalahan yang di hadapi, sehingga peneliti sebagai observer langsung lapangan secara aktif dalam proses pembelajaran menyiapkan alat pengumpul data yaitu pedoman observasi dan dokumentasi. Data aktifitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran peningkatan perkembangan anak melalui pemanfaatan media gambar berlangsung di sekolah.³⁵

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang saya buat adalah sama-sama membahas tentang aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Dan perbedaannya adalah pada metode penelitian yang di gunakan, yang dimana dalam skripsi ini melakukan metode refleksi diri langsung di sekolah dan proposal yang saya buat menggunakan metode kualitatif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Lola Handayani yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak melalui Metode Bercakap-Cakap”. Menyimpulkan bahwa metode bercakap-cakap dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase yang di peroleh pada aspek bicara yang di amati. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian

³⁵ Mujiati, Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak menggunakan Permainan Kotak Pintar melalui Media Baganlepasan pada Kelompok A Raudhatul Athfal Darussa'adah Palangkaraya, *Skripsi*, (Palangkaraya: Universitas Islam Negeri Palangkaraya, 2020), hlm. 9-10.

Tindakan Kelas, dimana dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak dari siklus I ke siklus II.³⁶

Persamaan dari skripsi ini dengan skripsi yang saya buat adalah pada medianya, yaitu sama-sama menggunakan media gambar dan perbedaannya adalah pada metode penelitian, yang dimana dalam skripsi di atas menggunakan metode penelitian Tindakan kelas dan proposal yang saya buat adalah metode kualitatif.

Tujuan dari ketiga skripsi yang telah di paparkan di atas dan skripsi yang saya buat adalah sama-sama untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Dan perbedaannya adalah pada metode dan media yang di gunakan.

³⁶ Wigayuwiva, Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini melalui Media Gambar Berrseri di Kelompok B3 Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Kota Bengkulu, *Skripsi*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014), hlm. 41.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data tentang Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal, maka penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 April-16 Mei 2024.

Table 3.1 Agenda/Perencanaan Penyusunan Skripsi

No.	Kegiatan	Tahun 2023-2024									
		Bulan									
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengesahan Judul	✓									
2	Studi Pendahuluan	✓	✓								
3	Penyusunan Proposal	✓	✓	✓							
4	Revisi Proposal				✓	✓	✓	✓			
5	Penelitian Lapangan								✓		
6	Menyusun Hasil Penelitian									✓	✓
7	Revisi Hasil Penelitian										✓

B. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berupa memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran kompherensif dan kompleks yang dapat di sajikan secara

lisan, melaporkan prespektif rinci yang diperoleh dari sumber informasi dan dilakukan di lingkungan alam.³⁷

Penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kualitatif, yang dimana penelitian ini mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan, baik itu melalui observasi, wawancara, serta pendengaran dan yang dilihat di lapangan dan didokumentasikan.

Data yang di peroleh dari lapangan dikumpulkan dan di olah sesuai kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus nya adalah kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui media gambar di Paud Nurul Ilmi Pulo Padang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh sumber informasi yang diperoleh dan dapat memberikan informasi data sesuai dengan masalah yang di angkat oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini berdasarkan judul yang akan diteliti, subjek penelitiannya adalah 20 orang anak usia 4-5 tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Sedangkan objek penelitian nya adalah meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun dengan media gambar.

D. Sumber Data

Peneliti dalam penelitian ini dapat memperoleh data dari berbagai sumber seperti buku-buku dan karya tulis lainnya yang

³⁷ Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1, 2021, hlm. 34.

mendukung dan relevan dengan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasan lebih rincinya adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variable yang diteliti.³⁸ Data primer dari penelitian ini di peroleh dari 2 orang guru kelas anak usia 4-5 tahun, dan 20 anak yang usia 4-5 tahun.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dalah dokumen-dokumen, dan foto-foto yang di rekam terkait dengan penelitian.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

³⁸ Sandu Siyoto dan Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

³⁹ Asep Nurwanda, Elis Badriah, “Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamais”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, No. 1, April 2020, hlm. 71.

psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁰

Observasi ini dilakukan saat peneliti mengamati kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di Paud Nurul Ilmi Pulo Padang. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan terstruktur melalui observasi yang sedang dilakukan, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian sejak awal sampai akhir aktivitas.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik itu terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru yang menerapkan media gambar untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 di Paud Nurul Ilmi Pulo Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen yang direkam. Dokumen tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan

⁴⁰ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 212-213.

⁴¹ Chesley Tanujaya, "Perencanaan Standar Operasional Procedure Produksi pada Perusahaan Coffecin", *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol. 2, No. 1, April 2017, hlm. 93.

harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, foto dan sebagainya.⁴²

Disini peneliti akan mengumpulkan data yang di peroleh dengan cara menyimpan dokumen sebagai bukti adanya penelitian. Sehingga aktivitas yang sudah di peroleh dan dokumentasikan dapat di gunakan sesuai dengan penelitian yang digunakan. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah lembar penilaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dan foto dokumentasi selama penelitian. Dan data yang di kumpulkan dari penelitian adalah sejarah sekolah, profil sekolah (identitas sekolah, alamat sekolah, dan data lengkap sekolah), keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, dan visi misi sekolah.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data di lakukan untuk menguji data dan memastiikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Dalam penelitan ini ada 2 macam keabsahan data menurut pendapat Sugiono yaitu:

1. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjar Masin: Antasari Press, 2021), hlm. 85-86.

maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang di gunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah itu peneliti mendeskripsikan, mengkategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber-sumber data tersebut, setelah itu peneliti menarik kesimpulan.⁴³

G. Teknik Pengolahan Data

Tekhnik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Aktivitas dalam analisis tersbut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penjelasan dari ketiga analisis tersebut sevagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang penting untuk di cari pola dan temanya. Tahap mereduksi data yaitu dengan memilih hal penting terlebih dahulu, kemudian membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema

⁴³ Norhanisa, Pelaksanaan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Ra Nurul Hikmah Palangkaraya, *Skripsi*, (Palamngkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2020), hlm. 39-40.

dan membuatnya kedalam kategori-kategori tertentu, selanjutnya membuang data yang tidak di pakai dalam penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan secara analisis dan bersifat naratif yang telah di kumpulkan dan di tafsirkan dengan sistematis menggunakan kata-kata serta kalimat-kalimat yang rinci, lengkap, dan jelas. Menyajikan data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, sehingga mampu merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan temuan data yang di peroleh dari lapangan. Dalam tahapan ini peneliti bukan hanya sekedar mencocokkan sebagaimana yang telah di rumuskan dalam acuan teori, namun juga mengkolaborasikan dengan temuan yang sesungguhnya terjadi di lapangan, sehingga dapat kesimpulan yang sesuai antara teori dengan realitas di lapangan dan kesimpulan yang di hasilkan dalam penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas terkait dengan apa yang menjadi fokus dalam penelitian.⁴⁴

⁴⁴ Fatimah Aria Utami, *Konstruksi Sosial dalam Masyarakat Mengenai Perpustakaan di Desa Surabaya*, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Air Langga, 2016), hlm. 22-24.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Untuk memperjelas dan mempermudah lokasi penelitian, berikut peneliti memaparkan bagian-bagian latar belakang objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang yang berlokasi di desa Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Adapun keadaan fisik PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang termasuk dalam kategori sekolah yang baik, karena memiliki bangunan yang cukup kokoh. PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang memiliki luas tanah 600m² dengan dilengkapi dengan beberapa bangunan sebagai ruang kelas, area bermain yang di dalamnya ada permainan jungkat-jungkit, perosotan, ayunan, dan bola panjat. Selain itu juga ada bangunan untuk kamar mandi, kantin dan lain-lain.

Mengingat bagaimana anak di SDN 295 Pulo Padang dan anak-anak lebih maju, di saat bercerita dengan kawan-kawan ada yang terbesit ide bagaimana caranya agar anak-anak di desa Pulo Padang bisa lebih cerdas dan maju, seperti di kecamatan lain yang ada di wilayah Lingga Bayu dan sekitarnya maupun di kota. Oleh karena itu didirikanlah sekolah taman kanak-kanak. Taman kanak-

kanak pertama di Pulo Padang didirikan TK Misbahul Wathon awal tahun 2009 dan berjalan sampai tahun 2010. Namun banyak rintangan dan kendala yang terjadi pada saat itu, dan akhirnya 3 bulan lamnya sempat fakum karena hal tersebut. Sampai pada akhirnya di awal tahun 2011 di ajak kembali tenaga didik dan kepala sekolah yang saling bekerjasama dengan kepala sekolah SD Ranto Sore, dan seiring berjalannya waktu TK Misbahul Wathon tersebut di ganti menjadi PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang pada tahun 2017. Pada saat itu juga kebetulan bapak penyelenggara menunaikan haji maka di serahkanlah kepada bapak Awaluddin S. Pd. Meskipun begitu bapak penyelenggara tetap selalu mensupport sekolah PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang. Sampai saat ini alhamdulillah berjalan dengan lancar dan semoga bisa tambah maju kedepannya.⁴⁵

2. Profil PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang

a. Identitas sekolah

1. Nama sekolah : PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang
2. Jenjang pendidikan : TK/PAUD
3. Akreditasi sekolah : B
4. Status sekolah : Swasta

⁴⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Pada Tanggal 16 April 2024.

5. Alamat sekolah : Pulo Padang, Jln. Lintas Sinunukan
Kode Pos : 22983
Kelurahan : Simpang Durian
Desa : Pulo Padang
Kecamatan : Lingga Bayu
Kabupaten : Mandailing Natal
Provinsi : Sumatera Utara
Negara : Indonesia

b. Data lengkap

1. Status kepemilikan : Tanah Hibah
2. Luas tanah milik : 600m²
3. Nomot telepon : 082370889316

3. Keadaan Guru PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang

Proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan terdapat dua komponen utama yaitu pendidik dan peserta didik. Keduanya merupakan suatu hal yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain, terutama dalam institusi pendidikan sekolah. Tanpa ada salah satu keduanya maka sekolah tidak akan berjalan dan kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana.

Berikut data guru di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang:

Tabel 4.1 Data Keadaan Tenaga Kependidikan di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Awaluddin, S. Pd	Honorar	Kepala sekolah
2	Lina Rangkuti	Honorar	Guru
3	Erfina sari	Honorar	Guru
4	Erwida batubara	Honorar	Guru
5	Eva amelia	Honorar	Guru
6	Nurmayani	Honorar	Guru

Kemudian jumlah peserta didik di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang berjumlah 50 peserta didik. Berikut tabel jumlah peserta didik di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang:

Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang.

No	Peserta Didik	Jumlah
1	Laki-laki	27
2	Perempuan	23
	Jumlah keseluruhan	50

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik yang di Teliti di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang.

No	Peserta Didik	Jumlah
1	Laki-laki	11
2	perempuan	9
	Jumlah Keseluruhan	20

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang

Sarana adalah alat yang dapat di gunakan untuk melancarkan ataupun memudahkan siapapun untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu

yang menunjang langsung atau tidak langsung segala jenis sarana tersebut.

Sarana dan prasana adalah suatu hal yang sangat penting dalam suatu institusi, terutama dalam pendidikan. Sarana dan prasana ini merupakan pendukung dan pelengkap dalam kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan, tak terkecuali di PAUD. Sarana dan prasarana ini juga merupakan salah satu pendorong untuk meningkatkan setiap perkembangan peserta didik. Semua benda yang bergerak maupun tidak bergerak yang dapat menunjang pembelajaran dan di butuhkan dalam proses belajar mengajar dinamakan sarana dan prasarana. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang:

Tabel 4.3 Tabel Sarana dan Prasarana di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang.⁴⁶

Sarana/Prasarana	Jenis	Jumlah	Kondisi
Bangunan	Ruang kelas	2 unit	Baik
	Kamar mandi	1 unit	Baik
	Kantin	1 unit	Baik
Permainan outdoor	Ayunan	3 unit	Baik
	Perosotan	2 unit	Baik
	Bola-bola besi	1 unit	Baik
Permainan indoor	APE dan balok-balok	2 unit	Baik
Pendukung	Rak buku	1 unit	Baik
	Air bersih	Sumur	Baik
	Alat komunikasi	Hp	Baik
	Penerangan	PLN	Baik
	Loundspeaker	1	Baik
	Kotak P3K	2 unit	Baik
	Lemari	2 unit	Baik
	Meja belajar	14 unit	Baik
	Kursi anak	40 unit	Baik

⁴⁶ Observasi di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Pada Tanggal 16 April 2024.

	Kursi guru	4 unit	Baik
	Meja guru	2 unit	Baik
	Papan tulis	2 unit	Baik

5. Visi dan Misi Sekolah

Pada umumnya setiap sekolah termasuk sekolah TK ataupun sejenjangnya diwajibkan mempunyai visi dan misi. Yang dimana visi adalah impian ataupun pandangan yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu kedepan melalui proses yang terprogram untuk bisa mencapai tujuan maupun impian tersebut. Sedangkan yang disebut dengan misi adalah rangkaian program kegiatan setiap sekolah atau TK/PAUD yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Begitu juga di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang ada tujuan yang ingin di capai oleh sekolah tersebut.

Adapun visi dan misi PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang adalah:

a. Visi

Mewujudkan anak didik yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, cerdas serta sehat jasmani dan rohani.

b. Misi

- 1) Membina ketakwaan anak sejak dini
- 2) Melatih motorik halus dan motorik kasar anak
- 3) Mengembangkan kreativitas anak⁴⁷

⁴⁷ Observasi di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Pada Tanggal 16 April 2024.

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi di lapangan baik itu tertulis maupun tidak tertulis. Peneliti melakukan penelitian ini di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal. Dalam melakukan penelitian lapangan ini, untuk memperoleh data maka peneliti melakukan tiga cara yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk wawancara, sebagai narasumber untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara kepada guru.

PAUD Nurul Ilmi merupakan sekolah yang ada di desa Pulo Padang yang melakukan pembelajaran mengenai hewan, namun tidak menggunakan media yang dibuat, melainkan buku yang sudah di bagikan kepada setiap peserta didik.⁴⁸ Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang belum pernah dilakukan oleh guru-guru yang mengajar disitu sebelumnya. Ketika ada pembelajaran mengenai hewan guru hanya menggunakan buku yang sudah di sediakan dan di bagikan kepada setiap peserta didik, akan tetapi kebanyakan anak hanya ingin mewarnai buku tersebut dan tidak tertarik untuk mengetahui nama ataupun ciri-ciri hewan dalam buku tersebut.

⁴⁸ Observasi di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Pada Tanggal 18 April 2024.

Peneliti telah melakukan penelitian di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang kurang lebih satu bulan tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak menggunakan media gambar hewan, hasil dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Efektivitas Media Gambar Hewan untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang.

Anak usia dini sangat membutuhkan stimulus pada masa-masa perkembangannya. Terutama perkembangan bahasa, karena bahasa adalah cara seseorang untuk mengungkapkan sesuatu kepada orang lain, seperti menceritakan apa yang di alami atau di rasakan oleh orang tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, guru harus menggunakan strategi, metode, ataupun pemilihan media dalam proses pembelajaran, gunanya adalah agar mencapai tujuan tertentu. Media yang dapat di gunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar. Media gambar merupakan media visual yang berisi gambar-gambar untuk memperjelas penyajian materi. Media gambar ini digunakan untuk mempermudah anak memahami materi yang di sampaikan oleh guru dan guru juga menjadi lebih mudah menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar anak belajar tidak hanya melihat

gambar tetapi mendengar dan menjelaskan Kembali gambar yang sudah di jelaskan oleh gurunya.

Anitah menyatakan bahawa media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak) atau suatu alat. Dengan kata lain media di jadikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu sumber pesan dengan penerima pesan atau informasi.⁴⁹

Oleh karena itu penting bagi pendidik untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif saat proses belajar mengajar guna untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Misalnya media gambar hewan, kaerena dengan menggunakan media gambar akan tercipta suasana belajar yang sangat menyenangkan, mengundang, dan merangsang proses pembelajaran, anak akan merasa tertarik untuk mengetahui apa yang di gunakan oleh gurunya. Dan anak akan dapat mengetahui dan mampu menjelaskan gambar yang di gunakan.

Menurut hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan kepada guru sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Erwida:

“Seperti yang sudah adek lihat, bahwa PAUD Nurul Ilmi

Pulo Padang hanya mempunyai media kartu alfabet, cuma kartu itu

⁴⁹ Sarayati, (2018), “Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuana Berbahasa dan Sikap Mandiri Anak”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 2, hlm. 46.

yang kami gunakan untuk membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak. Kami juga tidak sering menggunakan kartu itu, dan mungkin tidak semua anak senang juga tertarik belajar dengan kartu itu, karena kartu yang kami buat itu sangat sederhana dan kurang bervariasi. Kartu alfabet yang kami gunakan itu terbuat dari kardus bekas yang kami gunting menjadi bentuk persegi, kemudian kami menulis huru-huruf di kartu tersebut dengan spidol dan menyuruh anak untuk mewarnainya. Dan selain menggunakan kartu alfabet tadi kami juga sering menggunakan buku gambar, karena di dalamnya ada berbagai macam gambar hewan dan anak dapat mewarnai dan sesekali bertanya seputar gambar tersebut.”⁵⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Eva Amelia:

“Media gambar yang seperti adek bawa ini belum pernah kami terapkan dalam proses pembelajaran, karena kami tidak mempunyai media seperti itu. Dan belum pernah kepikiran untuk membuat media gambar yang seperti adek bawa itu. Dan untuk kedepannya akan membuat media gambar seperti itu untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Supaya mempermudah kami juga untuk menyampaikan materi kepada anak dan anak juga akan mudah memahaminya. Dengan begitu kemampuan bahasa anak

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Erwida, Guru Kelas di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang, Pada Tanggal 23 April 2024.

juga akan mudah untuk ditingkatkan, karena jika anak melihat gambarnya otomatis mereka akan sangat penasaran. Seperti kartu alfabet yang pernah kami buat dulu di PAUD ini.”⁵¹

Dari hasil penelitian efektivitas media gambar terlihat anak lebih tertarik belajar ketika menggunakan media gambar, terutama media gambar hewan. Dan media gambar lebih media gambar sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran guna untuk mempermudah guru menjelaskan pembelajaran dan dapat dengan mudah meningkatkan kemampuan bahasa anak. Misalnya media gambar hewan, kaerena dengan menggunakan media gambar akan tercipta suasana belajar yang sangat menyenangkan, mengundang, dan merangsang proses pembelajaran, anak akan merasa tertarik untuk mengetahui apa yang di gunakan oleh gurunya. Dan anak akan dapat mengetahui dan mampu menjelaskan gambar yang di gunakan.

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran maka akan terjadi komunikasi antara anak dengan guru yang dimana anak akan selalu bertanya banyak hal kepada guru tentang media yang di gunakan. Ketika anak sudah aktif bertanya dan guru juga selalu menjawab pertanyaan anak maka perkembangan bahasa anak akan dapat berkembang dengan baik karena ketika anak

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Eva Amelia, Guru Kelas di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang, Pada Tanggal 24 April 2024.

dimintai guru menjelaskan kembali menjelaskan apa yang sudah di jelaskan guru anak akan semangat untuk menjawab dan menjelaskan Kembali semampunya dengan menggunakan media yang sudah ada tersebut. Oleh karena itu guru harus menggunakan media yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang dengan Penerapan Media Gambar

Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi kepada orang lain. Setiap orang mempunyai kesanggupan untuk menyatakan apa yang ada di dalam pikirannya kepada orang lain melalui bahasa.

Mengajarkan bahasa bagi anak usia dini merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini bertujuan untuk mempermudah anak dalam hal bersosialisasi dengan temannya ataupun orang lain. Seandainya jika anak tidak di ajarkan berbahasa sejak dini maka anak akan sulit untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, ataupun orang lain di masa yang akan datang.⁵²

Nurgiyanto berpendapat bahwa bercerita adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, artinya saat bercerita seseorang

⁵² Supriyanti, (2016). "Peningkatan Kemampuan Berbahasa melalui Media Gambar Anak Kelompok B di TK Tunas Kartini Moyudan Sleman Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, No. 2, hlm. 825.

melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.⁵³

Hasil wawancara dengan Ibu Erwida:

“Menurut saya itu kalau cara nenerapkan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa adalah dengan memakai medianya setiap ada pembelajaran. Supaya anak juga bisa melihat langsung benda ataupun hewan yang disebutkan oleh guru. Dan dengan begitu anak akan sangat tertarik untuk belajar karena itu tadi, ada media yang dapat mereka lihat dengan jelas dan dapat mereka pegang. Jika stiap pembelajaran guru menggunakan media yang menarik maka anak akan selalu bersemangat untuk belajar.”⁵⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Eva Amelia:

“Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajarana itu menjadi alat bantu guru saat menjelaskan pembelajaran. Jika media gambar sudah di terapkan setiap proses pembelajaran guru akan mudah mengajak anak untuk lebih aktif selama proses pembelajaran, dan anak-anak juga akan sangat senang belajar menggunakan media yang dapat mereka lihat gambarnya dan dapat mereka pegang saat ingin menjelaskannya kembali. Dan juga

⁵³ Maria Rompas, Jurny Kumaat, dkk. (2021), “Penggunaan Media Gambar Cerita Binatang dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A di TK St. Tarsisius Tomohon”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, hlm. 2.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Erwida, Guru Kelas di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang, Pada Tanggal 23 April 2024.

menurut saya kesulitan pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak ini adalah kurangnya media untuk membantu proses pembelajaran. Karena setiap anak pasti akan sangat tertarik dan senang jika pada saat pembelajaran pendidik menggunakan media untuk menjelaskan pelajaran tersebut. Dan terkadang anak mudah merasa bosan jika guru menjelaskan pelajaran. Kefokusan anak juga akan berkurang saat anak sudah merasa bosan dan tidak akan bisa diam di tempat duduknya, anak akan mencari kesibukannya sendiri dan tidak lagi mendengarkan penjelasan gurunya. Dan ketika menggunakan media anak akan sering bertanya kepada guru, semakin sering anak bertanya tentang gambar yang di perlihatkan guru maka kosa kata anak akan semakin bertambah, begitu sih menurut saya”.⁵⁵

Melalui hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun dengan media gambar di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang menurut wawancara dari guru kelas bahwa media gambar ini sangat efektif di terapkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Karena anak akan sangat tertarik dengan media gambar, dan dengan begitu anak akan semakin aktif bertanya saat pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Eva Amelia, Guru Kelas di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang, Pada Tanggal 24 April 2024.

anak dapat menjelaskan kembali tentang gambar yang di lihatnya.

Dengan begitu maka kemampuan berbahasa anak akan meningkat.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Efektivitas Media Gambar Hewan untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang.

PAUD Nurul Ilmi merupakan salah satu sekolah taman kanak-kanak yang berada di Pulo Padang. Sekolah ini belum pernah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Media gambar ini bertujuan untuk alat bantu yang dijadikan sebagai penyalur atau penyampai suatu pesan untuk mempermudah guru mencapai tujuan pembelajaran. Selama ini pendidik menggunakan buku yang di bagikan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pembelajaran.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang bahwa media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat di gunakan sebagai perantara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan alat, metode, teknik, yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran untuk

⁵⁶ Observasi di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang, Pada Tanggal 13 Mei 2024.

mejadikan komunikasi dan interaksi pendidik dan peserta didik lebih efektif dalam proses pembelajaran.⁵⁷

Penggunaan media sangat diperlukan pada proses pembelajaran, karena media mempunyai peranan yang besar yang berpengaruh terhadap capaian tujuan pembelajaran yang diinginkan pada suatu sekolah. Media gambar ini digunakan untuk memperjelas informasi/pesan yang ingin disampaikan oleh pendidik. Dengan media gambar, pendidik juga menjelaskan tentang hal-hal penting dalam suatu pembelajaran. Selain itu, media gambar ini juga sangat membuat anak tertarik akan suatu hal, karena anak sangat senang dengan hal baru yang unik, dan media gambar ini termasuk media yang unik yang dapat memperjelas struktur pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat dari Nur Hayati, beliau mengatakan bahwa media gambar merupakan motivator belajar bagi anak untuk menemukan sendiri jawaban atas rasa keingintahuan mereka. Selain itu penggunaan media gambar dapat mengurangi peran guru sebagai pendidik, karena dalam penyusunannya dapat di masukkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan anak pada gambar tersebut. Dengan demikian anak akan mau dan terdorong untuk berbicara dengan bahasa yang mudah dimengerti ketika hendak

⁵⁷ Observasi di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang, Pada Tanggal 13 Mei 2024

menyampaikan informasi yang di ketahui anak melalui media gambar yang dilihat.⁵⁸

Adapun cara guru menggunakan media gambar ini adalah dengan memegang lalu memperlihatkan media gambar di depan anak-anak supaya bisa dilihat oleh mereka kemudian guru mulai menjelaskan tentang gambar tersebut. Misalnya pada gambar yang sudah disediakan ada gambar hewan, maka guru akan menjelaskan kepada anak tentang gambar terlebih dahulu sebanyak tiga sampai lima kali kemudian bertanya kepada anak terlebih dahulu apakah mereka pernah melihat hewan yang ada di dalam gambar tersebut, setelah itu guru mulai menjelaskan tentang gambar hewan yang di sediakan seperti menyebutkan Namanya hewannya, makanannya, tempat tinggalnya, dan bagaimana suaranya. Setelah itu guru bertanya kepada anak mengenai apa yang sudah di jelaskan, jika anak sudah mampu menjawab pertanyaan guru maka anak dimita untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya. Dengan begitu anak akan dengan mudah menambah kosa katanya karena sudah mendengarkan penjelasan guru dan dapat menjelaskannya kembali. Ketika anak sudah mampu menjelaskan kembali media gambar yang di gunakan maka perkembangan bahasanya akan

⁵⁸ Nur Hayati, "Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Ekspresif pada Anak Kelompok B PAUD Al Barokah Japuralor Pangenan Kabupten Cirebon", *Skripsi*, (Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2018), hlm. 16.

mudah berkembang. Karena perkembangan bahasa anak usia dini ini sangat penting untuk ditingkatkan.

Dapat disimpulkan dari paparan di atas bahwa media gambar sangat efektif di gunakan untuk membantu proses pembelajaran. Pada saat guru menggunakan media pembelajaran, anak akan sangat aktif untuk bertanya dan ingin menjelaskan secara sederhana tentang media yang di gunakan oleh guru tersebut. Akan tetapi ada juga sebagian dari anak yang kurang mampu untuk menjelaskan tentang media yang digunakan, karena sebagian anak bertanya dan menjelaskan media tersebut dengan bahasa daerah.

2. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang dengan Penerapan Media Gambar

Salah satu ciri anak usia dini adalah memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap hal-hal di sekitarnya. Rasa ingin tahu dapat di munculkan dengan media. Media merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak untuk belajar, karena media adalah segala sesuatu yang di gunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perhatian, dan keamuan anak untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Media gambar yang dapat menarik perhatian anak dapat merangsang pikiran anak

untuk berbahasa.⁵⁹

Anak usia dini melakukan aktivitas berbahasa yakni mendengarkan dan berbicara, oleh karena itu perlu dibina dan di tingkatkan kemampuan berbahasanya. Yaitu usaha meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang di alaminya dengan orang lain.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi terhadap perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang sebagai berikut:

a. Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi suara tertentu.

1) Menjelaskan berbagai bunyi atau suara tertentu, misalnya pada gambar hewan yang disediakan.

Dalam menjelaskan berbagai bunyi atau suara tertentu, misalnya pada gambar hewan yang disediakan, Peserta didik di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang sudah mampu membedakan berbagai bunyi atau suara, misalnya seperti membedakan suara hewan yang ada pada gambar yang disediakan, menirukan suara harimau dan kucing.

⁵⁹ Elmatianan, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosa Kata di Taman Kanak-Kanak Darul Falah Muhammadiyah Latimojong Kabupaten Enerkang, *Skripsi*, (Pare-Pare: IAIN Pare-Pare, 2021), hlm. 2-3.

⁶⁰ Neng Mintarsih, "Efektivitas Metode Bermain Peran terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Ekspresif pada Anak Kelompok B PAUD Tunas Mundu", *Skripsi*, (Cirebon: IAIN Cirebon, 2019), hlm. 32.

b. Menirukan kembali 3-4 urutan kata

Peserta didik juga sudah mampu menirukan kembali tiga sampai empat urutan kata seperti, kucing- itu-berwarna-putih, harimau- makan-daging, singa-tinggal-di-hitan, kelinci-suka-makan-wortel. Dan anak tidak terlihat kesulitan untuk menirukan kata yang di sebutkan guru, dan anak juga sudah mampu menyebutkannya sendiri.

c. Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan.

Peserta didik di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang juga sudah mampu memperkenalkan diri seperti menyebutkan identitas dirinya secara sederhana, misalnya ketika pendidik bertanya tentang nama, nama orang tua, dan alamat rumah peserta didik mampu menjawab pertanyaan tersebut. Dengan demikian anak akan mudah berkomunikasi dengan pendidik, teman-temannya, keluarga dan orang lain.

d. Dapat memperkaya kosa-kata yang diperlukan untuk komunikasi sehari-hari.

Dengan menggunakan media gambar ini juga anak dapat mengetahui dan menjelaskan hewan apa saja yang ada di sekitarnya. Anak mampu menyebutkan hewan yang ada di rumahnya, hewan yang pernah dia lihat di kebun binatang, ataupun yang pernah mereka lihat di televisi dan smartphone, ataupun hewan-hewan yang mereka pelihara. Karena

kebanyakan dari mereka punya hewan peliharaan, seperti kucing yang mereka pelihara sendiri di rumah bisa mereka kasih makan, jadi teman bermain, bahkan mereka bisa membawanya sampai tidur. Banyak juga dari mereka yang memelihara kelinci, yang di buat di dalam kandang. Dengan demikian kosa-kata anak akan terus bertambah.

e. Dapat menceritakan gambar

Anak dapat menceritakan gambar hewan yang di tampilkan guru di depan, setelah guru menjelaskan tentang gambar tersebut maka anak di minta untuk menjelaskannya kembali. Anak sudah mampu menjelaskan gambar hewan sesuai imajinasi mereka. anak menjelaskan gambar semampunya di depan guru dan teman-temannya.

f. Dapat mengenal hubungan antara bahasa lisan dan tulisan

Anak dapat menjelaskan tentang gambar yang dilihat ketika guru menampilkan media gambar. Anak menjelaskan tentang warna dari tubuh hewan tersebut, dan apakah ukuran hewannya kecil atau besar, anak juga mampu menyebutkan huruf-huruf dari nama gambar tersebut.⁶¹

⁶¹ Observasi di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang, Pada Tanggal 13 Mei 2024.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi

No	Nama	Keterampilan anak						Ket
		1	2	3	4	5	6	
1	DFM	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
2	RSA	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
3	MRN	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH
4	SN DK	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
5	AHGF	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
6	KHF	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
7	DANR	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
8	NA PER	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	SHR KHU	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
10	MH FZ	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
11	ZHR	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
12	PRMD	BSB	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB
13	SLFR	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14	AHB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH
15	ACM	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
16	ASYR	BSB	BSH	MB	BSH	BSB	BSB	BSB
17	NHDY	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
18	AAFRZ	BSB	BSH	MB	BSH	BSB	BSH	BSH
19	ALF	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
20	FRH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB

Keterangan kemampuan bahasa anak:

1. Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)
2. Menirukan Kembali 3-4 urutan kata
3. Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)
4. Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi sehari-hari

5. Dapat menceritakan gambar
6. Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).

Keterangan nilai:

BB: Anak belum mencapai indicator sesuai yang di harapkan

MB: Anak mulai menunjukkan kemampuan dalam mencapai indikator seperti yang di harapkan dalam melaksanakan tugas selalu di bantu

BSH: Anak menunjukkan sesuai indikator

BSB: Anak mampu melaksanakan tanpa bantuan secara cepat/ tepat/ lengkap/ dan benar

Dari hasil observasi kemampuan bahasa anak di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa sangat penting untuk di stimulasi sejak usia dini, karena bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran ataupun perasaan kepada orang lain. Selain itu bahasa juga sebagai alat untuk berkomunikasi antara sesama individu. Jika perkembangan bahasa anak tidak optimal maka anak akan sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain ketika anak sudah dewasa.

Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang setelah di terapkannya media gambar dalam proses pembelajaran sudah berkembang sesuai harapan, di mana:

1. Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada

gambar hewan yang di sediakan) 20 anak sudah berkembang sangat baik (BSB).

2. Menirukan Kembali 3-4 urutan kata, ada 1 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB) dan 19 anak berkembang sesuai harapan (BSH).
3. Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya), 9 anak masih mulai berkembang (MB) dan 11 anak berkembang sesuai harapan (BSH).
4. Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi sehari-hari, 5 anak sudah berkembang sangat baik (BSB) dan 15 anak berkembang sesuai harapan (BSH).
5. Dapat menceritakan gambar, 8 anak berkembang sangat baik (BSB), 11 anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 1 anak masih mulai berkembang (MB).
6. Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut), 6 anak berkembang sangat baik (BSB), 13 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 anak mulai berkembang (MB).

Hal tersebut di dukung oleh guru dan media gambar yang di sediakan untuk membantu peningkatan kemampuan bahasa anak. Dan para guru juga selalu memberikan motivasi kepada anak yang mampu menjelaskan gambar, karena dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari sangat banyak kekurangan dan kesalahan dalam melaksanakan penelitian ini, disebabkan adanya keterbatasan-keterbatasan antara lain:

a. Keterbatasan Waktu

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini sangat di batasi oleh waktu, karena peneliti melaksanakan penelitian ini hanya sebatas yang berhubungan dengan penelitian saja, sehingga peneliti juga menyesuaikan jadwal yang sudah peneliti fokuskan dalam penelitian ini.

b. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam kemampuan yang peneliti laksanakan, yaitu kemampuan langsung maupun tidak langsung. Yang menjadi keterbatasan kemampuan langsung adalah memahami lingkungan penelitian, sedangkan keterbatasan kemampuan tidak langsung peneliti adalah kemampuan dalam memahami karya ilmiah. Meskipun demikian peneliti tetap berusaha memperhatikan dan memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah di uraikan dalam skripsi ini yang membahas mengenai Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4 5 tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang. Media gambar sangat efektif diterapkan dalam proses pembelajaran guna untuk mempermudah guru menjelaskan pembelajaran dan dapat dengan mudah meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dengan menggunakan media gambar ini anak akan lebih aktif bertanya dan menjelaskan gambar yang diperlihatkan oleh pendidik. Anak mampu menjelaskan kembali tentang gambar tersebut, dan dengan begitu maka kemampuan berbahasa anak akan meningkat. Dari data perkembangan bahasa anak usia dini setelah di terapkannya media gambar berkembang sesuai harapan maka media gambar efektif digunakan pada pembelajaran.
2. Penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang. Bahasa sangat penting untuk di stimulasi sejak usia dini, karena bahasa adalah alat untuk menyampaikan pikiran ataupun perasaan kepada orang lain.

B. Saran

Selain itu bahasa juga sebagai alat untuk berkomunikasi anata sesama individu. Jika perkembangan bahasa anak tidak optimal maka anak akan sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain keika ia sudah dewasa. Oleh karena itu dengan menerapkan media gambar dalam pembelajaran, maka anak akan lebih aktif dan tertarik, dengan begitu perkembangan bahasa anak akan mudah untuk ditingkatkan. Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang setelah di terapkannya media gambar dalam proses pembelajaran sudah berkembang sesuai harapan, diamana:

1. Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan) 20 anak sudah berkembang sangat baik (BSB).
2. Menirukan Kembali 3-4 urutan kata, ada 1 anak yang sudah berkembang sangat baik (BSB) dan 19 anak berkembang sesuai harapan (BSH).
3. Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya), 9 anak masih mulai berkembang (MB) dan 11 anak berkembang sesuai harapan (BSH).
4. Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari, 5 anak sudah berkembang sangat baik (BSB) dan 15 anak berkembang sesuai harapan (BSH).

5. Dapat menceritakan gambar, 8 anak berkembang sangat baik (BSB), 11 anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 1 anak masih mulai berkembang (MB).
6. Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut), 6 anak berkembang sangat baik (BSB), 13 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 anak mulai berkembang (MB).

DAFTAR PUSTAKA

- Amarodin, (2018), Implementasi Media Gambar dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 7, (1), hlm. 142.
- Andayani, M, (2019), *Pengaruh Media Kartu Gambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Lampung: UIN Intan Lampung.
- Arsyad, A., (2017), *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., hlm. 3-4.
- Armida, (2016), *Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Berbahsa Anak*, Lampung: IAIN Raden Intan.
- Arrohma, M. L, (2020), *Media Gambar, Konseptual, dan Menalar*, Indonesia Guepedia: The First On-Publisher In Indonesia.
- Arumsari, C, (2019), Gambar sebagai Media Bimbingan Bermain dan Belajar Anak-Anak, *Jurnal Innovative Counseling*, Volume 3, (2), Agustus, hlm. 99.
- Aprinawati, L (2017), Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, (1), hlm.73.
- Asrianan Harahap, (2019), Pendidikan Anak dalam Keluarga, *Jurnal Ilmu-Sosial dan Keislaman*, Volume 4, (2), hlm 166.
- Azhari, S, (2021), Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di Lembaga Paud Meraje Gune, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume. 2, (2), Desember, hlm. 191-192.
- Elizabeth,. H., (2014), *Perkembangan Anak*, Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, hlm. 185-189.
- Elmatianan, (2021), Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosa Kata di Taman Kanak-Kanak Darul Falah Muhammadiyah Latimojong Kabupaten Enerkang, Pare-Pare: IAIN Pare-Pare, hlm. 2-3.

- Fadli, M. R., (2021), Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Volume 21, (1), 2021, hlm. 34.
- Fadlillah, M., Filasofa, I., M., K., dkk, (2014), *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, Jakarta: Kencana.
- Fitriani, A., (2019), *Pengaruh Media Gambar terhadap Minat Baca Anak Usia Dini*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Harliza, T., (2018), *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Diam terhadap Perkembangan Bahasa Anak*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Hayati, Nur, (2018), Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Ekspresif pada Anak Kelompok B PAUD Al Barokah Japuralor Pangenan Kabupten Cirebon, *Skripsi*, Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, hlm. 16.
- Isna., A., (2019), Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, *Jurnal Al Athfal*, Volume 2, (2), Hlm. 63.
- Jalinus, N & Ambiyar, (2016), *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Kholidah, N., (2022), *Membentuk Karakter Anak melalui Pendidikan Bahasa*, Cipayung: Pascal Books.
- Magdalena, I & Pratiwi, S., dkk, (2021), Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di Sd Negeri 09 Kamal Pagi, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 3, (2), Agustus, hlm. 337.
- Mamonto., Putri., I., S., dkk., (2022), Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik di Kota Kotamobagu, *Jurnal Governance*, Volume 2, (1), hlm. 3-4.

- Mintarsih., N., Efektivitas Metode Bermain Peran terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Ekspresif pada Anak Kelompok B PAUD Tunas Mundu, Cirebon: IAIN Cirebon, hlm. 32.
- Mujiati, (2020), Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak menggunakan Permainan Kotak Pintar melalui Media Baganlepasan pada Kelompok A Raudhatul Athfal Darussa'adah Palangkaraya, Palangkaraya: Universitas Islam Negeri Palangkaraya.
- Norhanisa, (2020), *Pelaksanaan Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Ra Nurul Hikmah Palangkaraya*, Palamngkaraya, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Nurwanda, A & Badriah, E, (2020), Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamais, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Volume 7, (1), April, hlm. 71.
- Observasi, di Desa Pulo Padang, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal, Pada Tanggal 14 februari 2023, Pukul 09.30.
- Observasi Di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Pada Tanggal 16 April 2024.
- Observasi Di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Pada Tanggal 18 April 2024.
- Observasi Di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Pada Tanggal 13 Mei 2024.
- Oki, H., T., S., & Nasriah, (2017), Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3, (1), Juni, hlm. 1-2.
- Permendikbud, Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, hlm. 26-28.
- Pratiwi, E, (2022), *Pemerolehan Bahasau untuk Anak Usia Dini*, Surabaya: Cv. Bayfa Cendekia Indonesia.

- Pratiwi, N. I, (2017), Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Social*, Volume 1, (2), Agustus, hlm. 212-213.
- Putri A., A., (2018), Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, (2), hlm. 118-119.
- Rahma, Tri., T., (2018), *Pengaruh Media Kartu Gambar terhadap Kemampuan Bercerita*, Medan: UINSU.
- Rahmadi, (2021), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjar Masin, Antasari Press.
- Rostini, T, (2017), Peningkatan Kemampuan Berbahasa melalui Gambar dengan Kata Permata, *Jurnal Pelita Paud*, Volume 1, (2), hlm. 3-4.
- Rompas., M., Kumaat., J., (2021), Penggunaan Media Gambar Cerita Binatang dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A di TK St. Tarsisius Tomohon, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2, (2), hlm. 2.
- Safitri, N & Fahrudin, dkk, (2022), Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di Tk Islam Nurul Iman, *Jurnal Homepage*, Volume 2, (2), Agustus, hlm. 48.
- Sarayati, (2018), Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Sikap Mandiri Anak, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, (2), Hlm. 46
- Setyawan, F. H, (2016), Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Audio Visual berbasis Android, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Vol. 3, (2), Oktober, hlm. 1-75.
- Siyonto, S, & Sodik, A, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, hlm. 28.
- Sugiyati, (2018), Efektivitas Metode Bercerita dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Tk Pkk Putragiri Kulon Progo, *Jurnal Ide guru*, Volume. 3, (2), November, hlm 60.

- Supriyah, (2019), Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *Jurnal Univeritas Sultan Ageng Tirtayasa*, Volume 2, (1), hlm. 373.
- Supriyanti, (2016), Peningkatan Kemampuan Berbahasa melalui Media Gambar Anak Kelompok B di Tk Tunas Kartini Moyudan Sleman Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 5, (2), hlm. 825.
- Tanujaya, C, (2017), Perencanaan Standar Operasional Procedure Produksi pada Perusahaan Coffeein, *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Volume 2, (1), April, hlm. 93.
- Utami, F. A, (2016), *Konstruksi Sosial dalam Masyarakat Mengenai Perpustakaan di Desa Surabaya*, Surabaya, Universitas Air Langga.
- Utami, S, (2018), Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume. 7, (1), April, hlm. 142.
- Wahyundari, Ni, W., S., dkk, (2021), Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan pada Anak Usia Dini melalui Gambar Berseri, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Volume 9, (1), hlm. 81.
- Wahyuni, Sri, (2022), Pembelajaran Media Gambar Seri untuk Melatih Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok A di Ra Ar-Ridlwan Ajung Jember, Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Wigayuwiva, (2014), Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini melalui Media Gambar Berrseri di Kelompok B3 Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Kota Bengkulu, Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Wiratnaningsih, (2021), Perkembangan Bahasa Anak Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di Tinjau dari Aspek Sintaksis dan Pragmatic di Tk Anggrek Kencana Batang, *Jurnal Kualita Pendidikan*, Volume 2, (2), hlm. 109.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Pada Tanggal 16 April 2024.

Wawancara dengan Ibu Erwida, Guru Kelas i Paud Nurul Ilmi Pulo Padang, Pada Tanggal 23 April 2024.

Wawancara dengan Ibu Eva Amelia, Guru Kelas i Paud Nurul Ilmi Pulo Padang, Pada Tanggal 24 April 2024.

Zahira,. H., (2018), Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah, *Jurnal Raudhah*, Volume 6, (2).

Lampiran I

HASIL OBSERVASI

Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang
Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

No	Nama		Aspek Perkembangan Bahasa Anak	Skor Nilai			
				BB	MB	BSH	BSB
1	DFM	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
2	RSA	1a	Dapat mendengarkan, membedakan,				

			dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi sehari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
3	MRN	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri,				

			menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
4	SN DK	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				

		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
5	AHGF	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi sehari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
6	KHF	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau				

			suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
7	DANR	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				

		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
8	NA PER	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan				

			gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
9	SHR KHU	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi sehari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
10	MH FZ	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				

		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi sehari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
11	ZHR	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi				

			senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
12	PRMD	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				

13	SLFR	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi sehari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
14	AHB	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				

		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
15	ACM	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				

		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
16	ASYR	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
17	NHDY	1a	Dapat mendengarkan, membedakan,				

			dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi sehari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
18	AAFRZ	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri,				

			menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
19	ALF	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi senari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				

		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				
20	FRH	1a	Dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi sura tertentu (menjelaskan bunyi atau suara tertentu misalnya pada gambar hewan yang di sediakan)				
		1b	Menirukan Kembali 3-4 urutan kata				
		2	Dapat berkomunikasi atau berbicara secara lisan (memperkenalkan diri, menjelaskan identitas dirinya)				
		3	Dapat memperkaya kosa kata yang di perlukan untuk komunikasi sehari-hari				
		4	Dapat menceritakan gambar				
		5	Dapat mengenal antara bahasa lisan dan tulisan (menjelaskan gambar dan menyebutkan huruf-huruf dari gambar tersebut).				

LAMPIRAN II

Dokumentasi

1. Sejarah Singkat PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang
2. Profil PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang
3. Keadaan Guru-Guru PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang
4. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang
5. Visi dan Misi PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang

LAMPIRAN III

HASIL WAWANCARA

Nama : Erwida

Hari/Tanggal : 23 April 2024

Responden : Guru Kelas

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Efektifitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun	1. Apakah perkembangan bahasa penting untuk ditingkatkan?	Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun sangat penting untuk ditingkatkan, karena jika anak sudah mengalami hambatan perkembangan bahasa maka anak akan sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain, terutama dengan temannya di kelas
	2. Bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan bahasa anak di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang?	Cara kami sebagai guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang adalah dengan mengajak anak untuk berkomunikasi. Misalnya pada saat mereka mewarnai buku gambar yang di bagikan, guru akan bertanya kepada anak mengenai gambar yang mereka warnai, kemudian anak akan menjawab secara sederhana sesuai imajinasi mereka.

	<p>3. Kegiatan apasaja yang dilakuakn oleh guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?</p>	<p>Terkadang kami bermain di luar ruangan setelah belajar di kelas, seperti tebak nama hewan dari awalan huruf. Karena disini di sediakan kartu alfabet yang di buat sendiri oleh guru-guru disini. Dengan menggunakan kartu alfabet tersebut guru akan menyuruh anak untuk menebak hewan apa yang berawalan dari huruf yang di tampilkan oleh guru</p>
	<p>4. Apa kesulitan guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?</p>	<p>Kalau untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak disini seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, kami cuma bermain tebak awalan huruf dari nama hewan karena kami punya kartu alfabet. Dan tidak semua anak juga dapat menebaknya. Ada juga anak yang hanya diam dan tidak dapat menebak, dan itu juga termasuk kesulitan kami disini</p>
	<p>5. Media apa yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?</p>	<p>Seperti yang sudah adek lihat, bahwa PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang hanya mempunyai media kartu alfabet, cuma kartu itu yang kami gunakan untuk membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak. Kami juga tidak sering menggunakan kartu itu, dan mungkin tidak semua anak senang juga tertarik belajar dengan kartu itu, dan erringg juga menggunakan buku gambar, karena di dalamnya ada berbagai</p>

		<p>macam gambar hewan dan anak dapat mewarnai dan sesekali bertanya seputar gambar tersebut.</p>
<p>Penerapan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa</p>	<p>6. apakah media gambar pernah diterapkan dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Media gambar yang seperti adek bawa ini belum pernah kami terapkan dalam proses pembelajaran, karena kami tidak mempunyai media seperti itu. Dan belum pernah kepikiran untuk membuat media gambar yang seperti adek bawa itu. Dan untuk kedepannya akan membuat media gambar seperti itu untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Supaya mempermudah kami juga untuk menyampaikan materi kepada anak dan anak juga aka mudah memahaminya.</p>
	<p>7. Bagaimana cara menerapkan media gambar dalam untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak?</p>	<p>Menurut saya itu kalau cara nenerapkan media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa adalah dengan memakai medianya setiap ada pembelajran. Supaya anak juga bisa melihat langsung benda ataupun hewan yang disebutkan oleh guru</p>

Nama : Eva Amelia

Hari/Tanggal : 24 April 2024

Responden : Guru Kelas

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
Efektifitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun	1. Apakah perkembangan bahasa penting untuk ditingkatkan?	Menurut saya perkembangan bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk anak. Dan penerapan media gambar untuk perkembangan bahasa ini juga sangat bagus, karena selain anak dapat melihat media yang menarik, anak juga akan mudah untuk memahami pembelajaran. sementara itu kita sebagai pendidik merasa terbantu dengan menggunakan media untuk menjelaskan pembelajaran kepada peserta didik.

	<p>2. Bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan bahasa anak di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang?</p>	<p>Sesuai dengan yang sudah kami ajarkan kepada anak-anak disini, kalau untuk meningkatkan perkembangannya biasanya kami belajar sambil tanya jawab, karena dengan bertanya seputar pembelajaran anak-anak juga akan menjawab pertanyaan yang di tanya oleh gurunya. Akan tetapi ada juga sebagian anak yang hanya menangguk-angguk dalam menjawab pertanyaan</p>
	<p>3. Kegiatan apasaja yang dilakuakn oleh guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?</p>	<p>Sebelumnya kami belum pernah menggunakan media gambar seperti ini saat belajar, jadi untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini kami biasanya menggunakan buku yang sudah di bagikan kepada peserta didik, dan mereka hanya tertarik untuk mewarnai buku tersebut. Dan sesekali juga menjawab pertanyaan guru ketika anak di tanya tentang gambar yang di warnainya. Kami juga sangat ingin melihat peserta didik yang sangat pintar dalam berbicara, misalnya mampu bertanya, menjawab, dan menjelaskan apa yang di lihat.</p>
	<p>4. Apa kesulitan guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?</p>	<p>Menurut saya kesulitan pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak ini adalah kurangnya</p>

		media untuk membantu proses pembelajaran. Karena setiap anak pasti akan sangat tertarik dan senang jika pada saat pembelajaran pendidik menggunakan media untuk menjelaskan pelajaran tersebut. Dan terkadang anak mudah merasa bosan jika guru menjelaskan pelajaran. Kefokusan anak juga akan berkurang saat anak sudah merasa bosan dan tidak akan bisa diam di tempat duduknya, anak akan mencari kesibukannya sendiri dan tidak lagi mendengarkan penjelasan gurunya.
	5. Media apa yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak?	Media pembelajaran yang kami gunakan untuk meningkatkan kemamuan bahasa anak disini adalah buku gambar yang mereka warnai, dan terkadang kartu alfabet. Media buku gambar itu adalah buku yang sudah dibagikan kepada setiap anak, dan kartu alfabet itu adalah media yang dibuat oleh guru.
Penerapan media gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa	6. apakah media gambar pernah diterapkan dalam proses pembelajaran?	Sebelumnya kami masih minim untuk menggunakan media pembelajaran, terutama media gambar yang seperti ini, kami belum pernah menerapkannya saat proses pembelajaran di PAUD Nurul Ilmi ini.
	7. bagaimana cara menerapkan media gambar dalam untuk	Dengan menggunakannya sebagai alat bantu guru saat

	meningkatkan kemampuan bahasa anak?	menjelaskan pembelajaran. Jika media gambar sudah di terapkan setiap proses pembelajaran guru akan mudah mengajak anak untuk lebih aktif selama proses pembelajaran, dan anak-anak juga akan sangat senang belajar menggunakan media yang dapat mereka lihat gambarnya dan dapat mereka pegang saat ingin menjelaskannya kembali.
--	-------------------------------------	---

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Dokumentasi Sarana dan Prasarana di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang



Dokumentasi bersama Kepala Sekolah dan Guru di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang



Dokumentasi Wawancara bersama Guru Kelas (Ibu Erwida dan Ibu Eva Amelia) di kelas PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Wabsito: uinsyahada.ac.id

Nomor: B-017 /Un.28/E.1/PP. 00.9/01 /2024

4 Januari 2024

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan
Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada:

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd
2. Asriana Harahap, M.Pd

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : ANNISAKH NST
NIM : 2020600029
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an: Dekan

Dekan Bidang Akademik
dan Ketertarikan



Dr. Eris Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 197901224 200604 2 001

Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B-0921 /Un.28/E.1/PP. 009103/2024

20 Marot 2024

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth Kepala PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Annisakh Nst
NIM : 2020600029
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pulo Padang, Mandailing Natal

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Efektivitas Media Gambar Hewan Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



**LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KELOMPOK BERMAIN : NURUL ILMI
PULO PADANG DESA SIMPANG DURIAN
KECAMATAN LINGGA BAYU KABUPATEN MANDAILING NATAL**

KODE POS : 22982

SURAT KETERANGAN

Nomor 422/ 05/ PAUD/ NURUL. ILMI. PP 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awaluddin, S. Pd, I

Jabatan : Kepala Sekolah Paud Nurul Ilmi

Menerangkan bahwa :

Nama : Annisakh Nst

Nim : 2020600029

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Pulo Padang

Dapat diberikan Izin Pelaksanaan Penelitian di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang untuk penulisan skripsi dengan judul :

“Efektivitas Media Gambar Hewan dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Nurul Ilmi Pulo Padang Kecamatan Lingga Bayu Kabupaten Mandailing Natal.”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulo Padang, Juni 2024

Kepala Sekolah PAUD Nurul Ilmi



Awaluddin, S. Pd, I